

## SARI

**Ninik Sugiharti.** 2010. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu-ibu PKK Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Wedarijaksa, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati”*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Drs. Sunarko, M. Pd dan Drs. Hariyanto, M. Si.

### **Kata kunci : Faktor, Partisipasi, lahan pekarangan**

Partisipasi Ibu-ibu merupakan kunci utama keberhasilan dalam program pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman obat-obatan (TOGA). PKK terlibat dalam mengembangkan lingkungan hidup, salah satunya yang bisa dikerjakan wanita sebagai ibu rumah tangga seperti, pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman TOGA. Latar belakang tersebut dapat diambil suatu permasalahan 1) bagaimana partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Wedarijaksa, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati 2) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu-ibu PKK yang meliputi pendidikan, pengetahuan, dan penyuluhan.. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Wedarijaksa, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu-ibu PKK yang meliputi pendidikan, pengetahuan, dan penyuluhan. Populasi dalam penelitian ini adalah 700 ibu-ibu PKK. Sampel yang dalam penelitian ini adalah 10 % dari populasi. Sampel diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan regresi linear berganda. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi (variabel bebas) dan partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) (variabel terikat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kehadiran ibu-ibu tergolong rendah, 2) keinginan bercocok tanam tergolong rendah, 3) partisipasi atas kemauan sendiri tergolong rendah 4) partisipasi dalam menanam pekarangan untuk TOGA tergolong rendah, 5) aktif bertanya pada kader tergolong sedang, 6) partisipasi dalam peningkatan TOGA tergolong rendah. Setelah dihitung secara keseluruhan, partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga rendah. Ada pengaruh antara faktor pendidikan, pengetahuan dan penyuluhan terhadap partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan

pekarangan untuk TOGA di Desa Wedarijaksa. Kesimpulan 1). Partisipasi ibu-ibu PKK di Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tergolong rendah dalam hal kehadiran ibu-ibu, keinginan bercocok tanam, partisipasi dalam menanam pekarangan, partisipasi atas kemauan sendiri dan partisipasi dalam peningkatan TOGA, 2) ada pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk TOGA, ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk TOGA dan ada pengaruh Tingkat penyuluhan terhadap Partisipasi ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk TOGA. Saran: 1) Untuk ibu-ibu PKK agar meningkatkan partisipasinya dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk TOGA, terutama dalam hal meningkatkan partisipasi atas kehadiran ibu-ibu misalnya, dengan memberi doorprize pada setiap pertemuan sehingga mereka akan tertarik, partisipasi dalam menanam pekarangan dengan TOGA dengan cara para kader memberikan dorongan kepada ibu-ibu perlu ditingkatkan ibu-ibu keinginan dalam bercocok tanam TOGA dengan cara memberikan pengetahuan betapa besar manfaat dari tanaman TOGA dan partisipasi atas kesadaran sendiri perlu ditingkatkan yaitu para kader memberikan motivasi dan himbauan kepada ibu-ibu 2) Perlu lebih diusahakan peningkatan pengetahuan tentang TOGA dengan mengadakan pertemuan rutin tiap bulan/ waktu arisan, juga peningkatan penyuluhan dari kader PKK kepada ibu-ibu dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) dan juga tingkat pendidikan perlu ditingkatkan supaya bisa menjadi lebih baik yaitu dengan pemberian Kejar Paket A atau Paket B.